

## Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Penilaian Kinerja Pendidik Di Sdn 7 Padang Sibusuk

<sup>1</sup>Doni Masria Idola, <sup>2</sup>Asmendri  
<sup>1</sup>SDN 4 Batu Manjular Sijunjung,  
<sup>2</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 12 November 2022

Publish: 08 Januari 2023

---

#### Keywords:

Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 12 November 2022

Publish: 08 Januari 2023

---

### ABSTRACT

Teachers are one of the most important factors in an educational organization in order to achieve the goals of an educational organization. Such satisfactory performance will not just happen in an organization. Evaluation of a teacher's performance needs to be done in order to see the progress of a teacher's performance, this evaluation is not necessarily carried out only within a certain period of time, but must be carried out continuously every month. In this study, the purpose of this study was to determine the extent of performance appraisal through educational supervision carried out by school principals to improve teacher performance. This study uses descriptive qualitative research, the subject is the principal, the teacher assembly, and other teacher activities. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the assessment carried out by the principal on the teacher's performance starts from the planning carried out by the principal by determining the teacher supervision schedule, organizing the implementation carried out by the principal during the teaching and learning process. The implementation of teacher performance assessment activities is carried out every month through classroom supervision activities, supervision is carried out by the principal directly when the activity takes place, the inhibiting factor found is that there are still many teachers who are still lacking in operating IT in learning while the supporting factor is that schools have adequate facilities and infrastructure. adequate.

---

### ABSTRAK

Guru merupakan salah satu faktor yang begitu penting dalam sebuah organisasi kependidikan demi tercapainya tujuan dari suatu organisasi kependidikan tersebut. kinerja yang begitu memuaskan tidak akan terjadi begitu saja dalam sebuah organisasi. Evaluasi kinerja seorang guru perlu dilakukan demi melihat perkembangan kinerja seorang guru, evaluasi ini tidak serta merta dilakukan hanya dalam kurun waktu tertentu, melainkan harus dilaksanakan secara berkelanjutan pada tiap bulannya. Dalam penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengetahui sejauhmana penilaian kinerja melalui supervisi Pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, subjeknya adalah kepala sekolah, majelis guru,serta aktifitas guru lainnya. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dimulai dari perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan menentukan jadwal supervisi guru, pengorganisasian pelaksanaan dilakukan oleh kepala sekolah disaat proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja guru dilakukan setiap bulannya melalui kegiatan supervisi kelas, pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung disaat kegiatan berlangsung, faktor penghambat yang ditemukan adalah masih banyanya guru yang masih kurang dalam mengoperasikan IT dalam Pembelajaran sedangkan faktor pendukung yaitu sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



---

#### Corresponding Author:

Doni Masria Idola

SDN 4 Batu Manjular Sijunjung,

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan itu ialah suatu hal yang dilakukan seseorang secara sadar serta terencana yang nantinya semua manusia akan mengalami dan menjalani hal tersebut. pelaksanaan pendidikan itu

236 **Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Penilaian Kinerja Pendidik Di Sdn 7 Padang Sibusuk (Doni Masria Idola)**

tidak hanya bisa didapat dalam lingkup formal tetapi juga dapat dilakukan dalam lingkup non formal, seyogyanya manusia itu sudah mengalami pendidikan dimulai mereka masih dalam kandungan ibunya. Berdasarkan hal tersebutlah orang tua sudah dipastikan mengharapkan anak-anaknya dididik dan dibina oleh para pendidik yang memiliki mutu yang lebih dari pada orangtuanya, serta pada sekolah yang memiliki mutu yang bagus disaat anak mereka mengecap bangku pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, mutu suatu pendidikan itu akan ditentukan oleh sebuah kinerja seorang pendidik, pendidik memiliki peran yang begitu besar dalam perkembangan dunia pendidikan. Menurut pendapat (Baharuddin, 2018) kinerja pendidik merupakan sebuah hasil yang telah dicapai oleh seorang pendidik pada sebuah instansi pendidikan berdasarkan tanggungjawab dan tugasnya. Untuk dapat melihat sejauh mana keberhasilan kinerja seorang pendidik dapat kita lihat dari segi prestasi – prestasi yang dimiliki oleh satuan pendidikan, peningkatan mutu terhadap peserta didik setelah menamatkan pendidikan pada satuan pendidikan tersebut. disinilah peran kepala sekolah bagaimana nantinya dapat membebtuk seorang pendidik yang memiliki kualitas serta kemampuan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada peserta didiknya.

Dalam dunia pendidikan pelaksanaan kegiatan supervisi merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh seorang kepala sekolah, hal ini bertujuan demi peningkatan dan menggali sumberdaya manusia untuk dikelola sebaik mungkin, agar terciptanya suatu pendidikan yang wajar diterima oleh peserta didiknya. Arti supervisi menurut (Kurniati, 2020) Supervisi merupakan hal penting untuk meningkatkan keprofesionalan seorang pendidik dalam peningkatan hasil dari proses pembelajaran sedangkan menurut (Baharudin, 2020) supervisi bertujuan untuk peningkatan kepribadian serta kualitas pendidik serta menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta memiliki berbagai kompetensi yang melebihi standar yang telah ditentukan. Kegiatan supervisi tidak terlepas dari penilaian terhadap kemampuan seorang pendidik dalam mengelola proses pelaksanaan pembelajaran disekolah, dengan kegiatan inilah nantinya akan dapat diambil sebuah kesimpulan penting bagaimana kinerja seorang pendidik tersebut.

Penilaian kinerja merupakan sebuah cambukan, jika dilihat dari segi positifnya penilaian kinerja memiliki manfaat yang begitu besar terhadap sumber daya yang ada pada seorang pendidik, dimana nantinya seorang pendidik akan mengetahui pada sisi mana bagi mereka yang perlu diperbaiki serta lebih ditingkatkan lagi, tujuannya tak lain adalah terbetuknya mutu yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran disuatu satuan pendidikan.

Supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang tujuannya dalah untuk mengawasi kinerja seorang guru. Pelaksanaan pengawasan akan sangat berpengaruh besar terhadap kinerja seorang pendidik, keberhasilan seorang pendidik akan dipengaruhi oleh sejauh mana ketepatan pekasanaan supervisi oleh seorang kepala sekolah terhadap seorang pendidik seperti yang dijelaskan oleh (Wakini, 2021) mengatakan bahwasanya kinerja seseorang pendidik akan sangat berhubungan erat sekali dengan peran seorang kepala sekolah dalam menentukan penetapan atau seberapa tepatnya pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah demi terciptanya dan berkembangnya sumberdaya seorang pendidik atau potensi seorang pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas.

Menurut (Jamilus, 2019) mengtakan bahwasanya secara keseluruhan supervisi ini mengarah kepada supervisi manajerial dimana didalamnya pelaksanaan supervisi ini memiliki tujuan untuk melakukan sebuah kegiatan berupa pemantauan, pembinaan, serta pengawasan terhadap semua unsur pada satu satuan pendidikan yang didalamnya akan menggambarkan bagaimana pengelolaan pengadministrasian serta pelaksanaan semua kegiatan pada satuan pendidikan, dengan hal ini sebuah satuan pendidikan dapat melaksanakan semua proses pembelajaran secara efektif dan seefeien mungkin dalam rangka memenuhi beberapa standar pendidikan serta ketercapai tujuan satuan pendidikan tersebut.

Menurut (Hanief, 2016) supervisi yaitu sebuah aktifitas atau kegiatan yang dilakukan seorang kepala sekolah secara terencana serta terpadu yang pelaksanaannya bertujuan untuk melakukan pengawasan dalam suatu pekerjaan, jika dikaji dalam dunia pendidikan supervisi ini sering disebut dengan supervisi pendidikan, berdasarkan hal tersebut supervisi dalam dunia

pendidikan mengacu terhadap pengawasan terhadap jalannya proses pendidikan dalam suatu satuan pendidikan.

Menurut (Shaifudin, 2020) mengatakan bahwasanya supervisi pendidikan pada dasarnya berupa serangkaian aktifitas yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk membantu seorang pendidik dalam memperoleh sebuah peningkatan kemampuannya demi terlaksananya program pengajaran yang baik pada sebuah satuan pendidikan, serta didukung oleh beberapa unsur seperti sarana dan prasarana yang memadai, kejelasan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang baik, serta penialan yang efisien dan berkelanjutan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya supervisi ini merupakan sebuah kegiatan yang terencana serta terstruktur yang dalam pelaksanaannya akan mengamati berbagai macam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan seperti administrasi, pelaksanaan pembelajaran, pemantauan, pembinaan terhadap pendidik dan nantinya akan berujung kepada orientasi serta evaluasi terhadap penilaian betul atau salahnya sebuah aktifitas yang dilaksanakan oleh seorang pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Secara garis besarnya pelaksanaan supervisi dalam dunia pendidikan memiliki tujuan diantaranya yaitu :

1. Sebagai alat bantu bagi seorang pendidik agar mengetahui secara pasti tentang tujuan pendidikan
2. Sebagai alat bantu dalam membimbing seorang pendidik dalam memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik
3. Memberikan bantuan kepada seorang pendidik dalam penggunaan metode, alat serta sumber belajar yang akan digunakan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik.
4. Membantu seorang pendidik agar merasakan sebuah kebahagiaan dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikan kepada seorang pendidik
5. Membantu seorang pendidik dalam menilai sejauh mana kemampuan seorang peserta didik dan juga penilaian kepada sejauh mana kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya
6. Membantu seorang pendidik dalam mencurahkan isi hatinya teradap apa yang telah mereka laksanakan.

#### 1. Penilaian Kinerja

Pada dasarnya penilaian kinerja merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pada sebuah instansi yang mencakup kepada evaluasi sebuah kegiatan yang berhubungan dengan kinerja seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, kegiatan ini biasanya dilakukan secara berkala yang nantinya akan berahir dengan penarikan sebuah kesimpulan untuk meentukan tingkat kemampuan sesorang dalam menjalankan tugasnya.

Menurut (Wulandari, 2020) penilaian kinerja itu merupakan suatu aktifitas yang dilakukan yang nantinya memiliki hubungan kepada sebuah evaluasi serta menyimpulkan bagaimana kinerja seorang anggota pada waktu yang telah ditentukan atau masa kinerja yang sudah ditentukan. Menurut (Evita et al., 2017) penilaian kinerja yaitu merupakan suatu rangkaian kegiatan evaluasi serta pelaksanaannya dilakukan melalui cara yang sistematis yang membahas tentang kemampuan seorang karyawan, melalui cara membandingkan diantara kinerja astandar dengan kinerja aktual yang mana sebelumnya sudah ada ketetapan oleh manajemen suatu instansi dengan disertai adanya pemberian umpan balik dengan tujuan lebih mengembangkan seorang anggota.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya penilan kinerja merupakan suatu aktifitas yang dilaksanakan secara rutin yang dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah dalam menilai dan mengkaji sejauhmana kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, dalam hal ini dari hasil penialan ini akan dapat diambil sebuah kesimpulan serta evaluasi terhadap kinerja seorang pendidik tersebut.

Dalam pelaksanaannya tidaklah perkara mudah dalam menjalankannya, hal ini dikarenakan banyak faktor yang akan menjadi pendukung ataupun penghalang demi

peningkatan kinerja seorang guru menurut (Ahmad, 2017) adapun faktor tersebut yaitu faktor dai diri guru tersebut yaitunya kepintaran atau kecerdasan seorang guru, kecakapan serta ketrampilan, minat serta bakat, kemampuan, motifasi, kesehatan dan keribadian, tujuan dan cita-cita dalam melakukan pekerjaan, sedangkan faktor dari luar yakni keadaan lingkungan pekerjaan, lingkungan keluarga, komunikasi dengan kepala instansi, prasarana, kegiatan yang dilaksanakan didalam kelas, serta pelaksanaan kegiatan lainnya dalam lingkup satuan pendidikan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas permasalahan dilapangan sesuai dengan topik yang diambil dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat yang dilakukan secara langsung dilapangan. Subjek yang menjadi bahan penelitian disini adalah kepala instansi tempat penelitian dan para pendidik. Penelitian ini dilakukan rentang waktu bulan Juli sampai Agustus 2022 di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk, yang beralamat di Komplek Pendidikan Padang Tengah, Jorong Guguk Tinggi, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung. Semua sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, pendidik dan serta aktifitas pendidik melalui observasi, wawancara serta dokumentasi kegiatan.

Pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan penilaian kinerja guru, untuk mencari data bagaimana pelaksanaan proses kegiatan penilaian kinerja guru, bagaimana monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah, serta pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan penilaian kinerja guru selama proses program tersebut dilaksanakan. Dalam kegiatan pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan ini, peneliti menggunakan acuan berupa daftar periksa observasi. Dalam wawancara peneliti memiliki acuan atau pedoman dalam wawancara, dimana pedoman itu berfungsi untuk membatasi pembahasan wawancara sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatan wawancara ini peneliti lakukan secara langsung dengan kepala sekolah, majelis guru atau pendidik dengan melakukan tatap muka langsung. Tujuan dari wawancara ini agar mengetahui keterangan dan penjelasan pelaksanaan penilaian kinerja oleh kepala sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi oleh kepala sekolah. dokumentasi bertujuan untuk alat pendukung tentang segala hal yang berhubungan dengan penilaian kinerja guru, seperti dokumentasi kegiatan, program yang dilakukan oleh kepala sekolah, evaluasi yang nantinya berguna sebagai perbandingan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di sekolah tersebut. selanjutnya dalam menganalisis data penelitian yang dilakukan ini mengacu kepada teori Huberman dan Miles dalam (Ahyar et al., 2020) analisis terbagi kedalam tiga tahapan pelaksanaan kegiatan dimana kejadiannya secara bersama, ketiga tahapan tersebut yaitu 1) data reduktion (reduksi data) dimana nantinya dalam penelitian kualitatif data pada dasarnya dalam bentuk narasi deskriptif kualitatif , 2) data display ( penyajian data ) yaitu sekumpulan dari informasi – informasi yang didapat secara tersusun yang nantinya akan menghasilkan penarikan kesimpulan, serta yang ke 3) yaitu penarikan kesimpulan, dalam tahapan ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan nantinya akan terjadi perubahan bila nantinya ditemui bukti yang begitu kuat yang mendukung disaat pengumpulan data dilaksanakan. Setelah data direduksi, data yang memenuhi tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang masalah penelitian (Harahap, 2020)

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini, peneliti memfokuskan dari segi pelaksanaan penilaian kinerja oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang sibusuk, bagaimana pelaksanaannya serta melihat bagaimana evaluasi dari hasil kegiatan penilaian kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk. Semoga nantinya hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi kepala sekolah dalam melaksanakan program penilaian kinerja untuk pengembangan kegiatan supervisi guru di di Kabupaten Sijunjung serta kepala sekolah di Kecamatan Kupitan khususnya.

### 3. HASIL dan PEMBAHASAN

#### 1) Perencanaan program supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk

Sebelum melaksanakan sebuah aktifitas supervisi pada sebuah satuan pendidikan seorang kepala sekolah akan bekerja sama dengan pihak terkait yakni pengawas satuan pendidikan tentang program – program yang akan dilaksanakan pada satuan pendidikan tersebut. selanjutnya seorang kepala sekolah akan membimbing guru dan memberikan pengarahan dalam menyiapkan segala bentuk perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini tidak hanya membahas tentang bagaimanana pelaksanaan supervisi saja tetapi juga termasuk membahas tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran disekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah nantinya akan bekerja sama dengan pihak guru sebelum melaksanakan supervisi agar nantinya seorang pendidik menyediakan berbagai hal yang berhubungan dengan pembelajaran, mulai dari jenis media pembelajaran untuk mendukung kelancaran pembelajaran, pembentukan struktur organisasi yang akan melaksanakan program supervisi, menentukan guru yang akan dilakukan supervisi, penyusunan waktu pelaksanaan supervisi, keseluruhannya bertujuan untuk terselenggaranya kegiatan supervisi secara baik dan maksimal

Perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk ini akan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan, menentukan strategi dalam pelaksanaan dan pengendalian dalam proses pelaksanaan pembelajaran, serta tindakan-tindakan yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan yang nantinya akan berdampak positif kepada sekolah, siswa, orang tua, masyarakat dan juga melaksanakannya secara tepat dalam waktu, dan memuaskan.

Seorang Kepala sekolah yang diberikan kepercayaan untuk menjalankan segala hal dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk. Perencanaan pelaksanaan supervisi belum sepenuhnya lengkap, namun dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk membuat RPP yang sesuai dengan materi ajar disaat pelaksanaan supervisi tersebut. Berikut peneliti gambarkan jadwal serta program pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk.

#### **Jadwal dan Program Pelaksanaan Supervisi**

Rincian Kegiatan	Sasaran	Kegiatan Yang Dilakukan	Jadwal
Supervisi Administrasi guru kelas dan guru Mata pelajaran	Guru Kelas I, II, III, IV, V, VI serta Guru PAI dan PJOK	Melakukan pembimbingan kepada guru	Awal tahun pembelajaran
Pembinaan Perangkat Pembelajaran	Guru Kelas I, II, III, IV, V, VI serta Guru PAI dan PJOK	Melakukan pembimbingan kepada guru	Awal tahun pembelajaran
Supervisi Pembelajaran	Guru Kelas I, II, III, IV, V, VI serta Guru PAI dan PJOK	Supervisi langsung dalam pelaksanaan pembelajaran , evaluasi, penialaian terhadap guru yang disupervisi dan diakhiri dengan tindak lanjut kegiatan	Setiap Bulan

Dengan adanya waktu yang telah disusun dan juga program yang telah dijelaskan , sehingga seorang pendidik akan mudah mengetahui kapan waktu pelaksanaan tersebut, begitu juga hal – hal yang harus dipersiapkan oleh seorang guru nantinya akan mudah dilaksanakan

oleh seorang pendidik, seorang pendidik akan mempersiapkan semua administrasi sesuai kegiatan apa yang dilakukan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk bisa dikatakan pelaksanaannya sudah bisa dikatakan sangat baik, hal ini didasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara bersama kepala sekolah bahwasanya setiap guru yang akan dilaksanakan supervisi baik disaat akan dilaksanakan supervisi kelas ataupun juga diawal tahun pembelajaran, semua pendidik sudah mempersiapkan sesuatu hal yang berhubungan dengan administrasi pendidikan, sehingga lebih memudahkan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi

## **2) Pengorganisasian pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk**

Tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk ini kepala sekolah tidak hanya bekerja sendiri, melainkan bekerja sama dengan guru yang dianggap lebih senior dari segi kepangkatan dan golongan hal ini bertujuan untuk sebagai antisipasi seorang kepala sekolah memiliki kendala ataupun hal yang mengganggu pelaksanaan supervisi, untuk itu seorang guru seniorlah yang akan diberi tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan supervisi tersebut, sehingganya pelaksanaan kegiatan supervisi di sekolah tersebut tidak memiliki kendala.

Pada pra kegiatan supervisi hari sebelumnya kepala sekolah sudah meminta pendidik untuk mempersiapkan semua hal yang berhubungan dengan kelancaran supervisi tersebut. jadi bisa dikatakan peran seorang guru senior akan berfungsi nantinya dalam pelaksanaan jikalau seorang kepala sekolah memiliki hambatan atau kendala dalam melaksanakan supervisi pembelajaran. Nantinya setelah pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan guru senior akan bekerja sama dalam mengevaluasi hasil kegiatan.

### **Pelaksanaan aktifitas Supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk**

#### **a) Proses kegiatan Supervisi**

Proses pelaksanaan kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk ini, berdasarkan jadwal yang telah dipaparkan, maka pelaksanaannya masuk kedalam jam belajar siswa yang sudah disusun oleh kepala sekolah sesuai dengan tingkat kelas masing – masingnya, adapun materi tidak ditentukan oleh kepala sekolah setiap tingkatnya, melainkan tergantung materi yang ada disaat proses pembelajaran berlangsung disaat supervisi tersebut, sehingga seorang pendidik harus bisa mempersiapkan semua materi untuk disupervisi oleh kepala sekolah.

#### **b) Metode pelaksanaan supervisi**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk ini yaitu metode pengamatan langsung didalam kelas disaat jam belajar untuk supervisi pelaksanaan pembelajaran, sedangkan untuk supervisi administrasi dilaksanakan setelah jam belajar selesai atau disaat semua pendidik sudah selesai melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebelum jam pulang sekolah, sehingga pelaksanaan supervisi administrasi tidak mengganggu proses belajar mengajar seorang pendidik dan juga tidak merugikan waktu belajar semua peserta didik.

## **3) Pengawasan proses kegiatan supervisi di sekolah dasar Negeri 7 Padang Sibusuk**

Proses pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk yaitu dengan melakukan pemantauan langsung kedalam kelas dimana kegiatan itu dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan setiap tingkat kelasnya.

Selain pemantauan langsung kepala sekolah juga akan mengecek hal – hal yang mendukung kegiatan proses pembelajaran seperti buku pelajaran, buku penilaian siswa serta bertanya jawab dengan siswa mengenai hal – hal yang menjadi daya tarik ataupun kendala yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah serta hasil dari pemantauan langsung peneliti dilapangan dengan tujuan pembuktian dari hasil wawancara tersebut , kegiatan pelaksanaan kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk sudah sesuai dengan program yang disusun dan juga sudah berjalan dengan baik. Untuk lebih meningkatkan hasil dari kegiatan tersebut pengawasan dari kepala sekolah secara terus dan berkelanjutan harus dilakukan dengan secara baik supaya para pendidik lebih giat dan bersemangat dalam menjalankan tugas yang diberikan kepada pendidik tersebut, dan agar nantinya para pendidik disekolah ini lebih meningkatkan lagi kinerjanya, sehingga nantinya akan menambah minat pendidik untuk ditantang dalam meningkatkan sumber daya yang ada pada diri pendidik masing – masing.

#### **4) Faktor penghambat dan pendukung kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan langsung ke Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk ini dan juga hasil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan supervisi di sekolah ini diantaranya adalah masih kurangnya tenaga pendidik yang betul – betul memahami poin – poin kinerja seorang guru, masih perlunya pengembangan lebih lanjut dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran, masih kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan IT dalam pembelajaran sehingga media yang digunakan kebanyakan guru masih berupa gambar – gambar tidak bergerak sehingga ada sebagian kecil kelas yang tidak terlalu termotivasi peserta didik dalam mengajar, masih banyaknya guru yang masih lemah dalam mengoperasikan alat bantu pembelajaran seperti komputer atau laptop, hal ini mungkin dikarenakan guru tersebut akan mendekati masa purnabakti atau pensiun

Faktor pendukung pelaksanaan supervisi disekolah ini adalah sekolah ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang sudah bisa dikatakan memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran, kepala sekolah yang masih muda lebih giat dan gigih dalam melaksanakan supervisi kelas ataupun supervisi administrasi, guru juga merasa tertantang dan bersemangat dalam hal pengembangan sumberdayanya masing – masing, tidak ada guru yang merasa terbebani dengan pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah, kepala sekolah terjun langsung dalam membimbing para pendidik dalam hal kelemahan – kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, seperti mengadakan latihan – latihan pengoperasian laptop atau komputer disela-sela jam istirahat pendidik, adanya komunikasi yang baik antara guru dan kepala sekolah, guru mendukung semua program – program yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, guru ikut dan mau dalam mengembangkan kompetensinya masing-masing.

#### **5) Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk**

Dilihat dari hasil yang dicapai setelah atau sebelum pelaksanaan supervisi banyak hal – hal yang mendjadi berubah kearah yang positif setelah dilaksanakan nya kegiatan supervisi, hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai kinerja seorang guru disaat penilaian kinerja diakhir tahunnya, banyak nya para pendidik yang sudah mampu mengembangkan kompetensinya masing – masing guru tersebut, hal ini juga ditandai dengan banyaknya guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan bantuan media seperti infocus serta laptop.

Banyak keberhasilan – keberhasilan yang dapat dilihat dari Sekolah Dasar Negeri 7 Padang Sibusuk, ini diantaranya adanya siswa yang memiliki prestasi akademik baik ditingkat kecamatan ataupun tingkat kabupaten, begitu juga prestasi – prestasi yang berhubungan dengan pembelajaran , mereka mempunyai daya saing yang hebat dibandingkan sekolah dasar lainnya, keaktifan dan semangat belajar peserta didiknya luar biasa sekali, kesemuanya ini tak luput dari kompetensi seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan aktifitas supervisi disekolah sangat perlu manajemen kepala sekolah yang bagus terutama dalam perencanaan yang akan dilakukan. Perencanaan supervisi ini oleh

kepala sekolah yaitu kepala sekolah dan pengawas pendidikan sudah mengatasi sebelum kelemahan – kelemahan itu muncul disaat aktifitas itu dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari awal tahun pembelajaran baru dimulai, semua pendidik sudah menyiapkan perangkat pembelajaran agar nantinya tidak menghambat proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas masing - masing.

Pelaksana supervisi ini dilakukan langsung oleh kepala sekolah kepada semua pendidik disekolah ini, terkecuali disaat kepala sekolah memiliki halangan serius nantinya akan dibantu oleh seorang guru senior yang kompeten yang sudah ditunjuk secara bersama – sama oleh kepala sekolah dan pendidik lainnya. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan disaat jadwal jam pelajaran yang telah ditetapkan sesuai tingkat kelas dan juga guru mata pelajaran pertingkat kelasnya. Pengawasan kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah yang sudah ditetapkan oleh pihak Dinas pendidikan, semua kegiatan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah, kepala sekolah memberikan laporan tertulis kepada pengawas sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan tindak lanjut untuk pengembangan kompetensi yang ada disekolah tersebut, dan juga dijadikan sebagai pedoman untuk mengatasi kelemahan dalam pelaksanaan penilaian kinerja nantinya.

#### **4. KESIMPULAN**

Tujuan pelaksanaan supervisi dalam satuan pendidikan yang disusun oleh kepala sekolah tidak luput dari keinginan majuan seorang kepala sekolah dalam membina para anggotanya dan juga kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan nilai kinerja seorang pendidik serta menggali semua kemampuan / kompetensi yang ada pada diri pendidik masing-masing.

Dengan adanya kegiatan supervisi ini kepala sekolah merasa tugas dan tanggung jawabnya sudah bisa terlaksana dengan sekuat tenaga, sehingga dengan adanya penilaian kinerja melalui kegiatan supervisi ini segala sumber yang ada dapat dikelola serta mutu dan tujuan dalam pendidikan dapat tercapai sedemikian rupa kearah yang lebih baik lagi. Sehingga pada akhirnya dengan kegiatan supervisi ini nampak secara jelas adanya peningkatan kualitas seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya hal ini dapat ditandai dengan mutu lulusan dari satuan pendidikan tersebut.

Hasil dari pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan ini, serta pengalaman yang peneliti alami dilapangan secara langsung disaat melakukan penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan diperhatikan untuk peneliti berikutnya demi kesempurnaan penelitian yang dilakukan. Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga perlu sekali untuk diperhatikan dan dipertimbangkan bagi peneliti-peneliti berikutnya. Hal – hal yang arus dipertimbangkan untuk peneliti lanjutan adalah dari segi waktu pelaksanaan yang tidak begitu lama, penelitian hanya difokuskan terhadap kegiatan supervisi kepala sekolah dalam mendukung peningkatan penilaian kinerja guru, selain itu informasi hanya didapat dari beberapa sumber saja.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

**Dalam penyusunan jurnal ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :**

1. Bapak Dr. Asmendri, S.Ag. M.Pd selaku dosen pembimbing
2. Penulis juga berterimakasih kepada dewan redaksi Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan yang nantinya akan membantu mereview artikel ini sehingga dapat dipublikasikan

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, L. I. (2017). Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4133>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., 243 **Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Penilaian Kinerja Pendidik Di Sdn 7 Padang Sibusuk (Doni Masria Idola)**

- Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Nomor March).
- Baharuddin, R. Z. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Sma Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5071>
- Baharudin, L. N. (2020). Kepemimpinan Dalam Supervisi Pendidikan di Madrasah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, IV(2), 249–255.
- Evita, S. N., Muizu, W. O. Z., & Raden Tri Wayu Atmojo. (2017). Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode Behaviorally Anchor Rating Scale dan Management By Objectives (Studi kasus pada PT Qwords Company International). *Pekbis Jurnal*, 9(1), 18–32.
- Hanief, M. (2016). Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan dan Keislaman FAI UNISMA*, 10(2), 1–19.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Dr. Hasan). Wal ashri Publishing. Medan.
- Jamilus. (2019). Perspektif Islam Terhadap Pengembangan Kompetensi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.31958/jsk.v3i2.1699>
- Kurniati. (2020). Pendekatan Supervisi Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, IV(1).
- Shaifudin, A. (2020). Supervisi Pendidikan. *El-Wahdah : Jurnal Pendidikan*, 1.
- Wakini, J. (2021). The Effect of Supervision of the Principal in Increasing Teacher Performance in SMA 1 Koto Besar Dharmasraya West Sumatra. *BirLE - Journal Budapest International Research and Crittcs In Linguistikcs and Education*, 4, nomor 2, 957–963.
- Wulandari, F. (2020). *Manajemen sumber daya manusia* (Nomor juni). Gerbang Media Aksara.